

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kerukunan antara masyarakat Samin dan non-Samin di Desa Larekrejo didorong oleh beberapa faktor utama yang melibatkan keterlibatan sosial yang aktif, penerapan nilai kesetaraan, peran tokoh lokal, dan kesadaran kolektif akan pentingnya persatuan. Interaksi ini terwujud dalam bentuk kerjasama yang kuat, di mana partisipasi dalam kegiatan komunal menjadi dasar pengikat hubungan lintas agama. Nilai kesetaraan yang dipegang teguh oleh masyarakat Samin memfasilitasi proses akomodasi dan asimilasi, sehingga menciptakan toleransi yang kokoh dan memperkuat kerukunan. Peran aktif tokoh masyarakat Samin dalam kepemimpinan dan organisasi sosial juga membantu menciptakan iklim yang harmonis, dengan menghilangkan prasangka antar kelompok. Kesadaran kolektif ini, dikombinasikan dengan integrasi nilai pendidikan, menunjukkan bahwa masyarakat Samin dapat hidup berdampingan tanpa mengabaikan identitas budaya mereka, menciptakan harmoni sosial yang stabil.
2. Pola interaksi antara masyarakat Samin dan masyarakat umum di Desa Larekrejo menunjukkan bahwa hubungan mereka didasarkan pada bentuk interaksi asosiatif seperti kerjasama, akomodasi, adaptasi, dan komunikasi yang terbuka. Masyarakat Samin berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial desa dan diterima dalam struktur formal, yang memperlihatkan rasa saling percaya antara kedua kelompok. Penghormatan terhadap perbedaan tradisi dan nilai komunikasi langsung menjadi kunci dalam memupuk rasa saling menghargai, yang membantu mereduksi prasangka dan menciptakan hubungan yang harmonis. Selain itu, proses akulturasi dalam mempertahankan identitas budaya masing-masing dan asimilasi pendidikan memperkuat fondasi kerukunan, menjadikan Desa Larekrejo sebagai contoh keberhasilan dalam membangun ikatan sosial yang stabil dalam keragaman.

B. Saran

Peneliti berharap kedepannya ada pihak-pihak lain yang melakukan penelitian lebih mendalam mengenai masyarakat Samin, baik mengenai religiusitas, kehidupan sosial, dan juga etika masyarakat Samin. Melalui penelitian ini, peneliti berharap pemikiran para pembaca dan juga masyarakat semakin terbuka dan tidak memandang masyarakat Samin dengan sebelah mata. Sebagai mahasiswa perguruan tinggi islam, baiknya melihat pandangan mengenai suatu kelompok atau organisasi dengan mendalam dan tidak setengah-setengah agar tidak terjadi kesesatan dalam berpikir.

